

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir ini berjudul Kisah Romansa Manohara Pada Relief Candi Borobudur Sebagai Inspirasi Penciptaan Selendang Batik. Penciptaan karya ini telah melalui proses pencarian ide dan konsep dalam penciptaannya. Karya ini mengandung nilai pesan moral. Kisah romansa Manohara pada relief Candi Borobudur merupakan kisah yang menceritakan perjalanan cinta antara Sudhana dan Manohara yang menemui banyak sekali rintangan yang menghalangi keduanya untuk bersama, tetapi Sudhana tidak pernah menyerah demi cintanya. Kisah romansa Manohara menjadi sumber ide penciptaan karena memiliki nilai estetis dan pesan moral sehingga dapat membuat inovasi motif batik yang unik dan tetap membawa cirikhas dari sumbernya yaitu relief pada Candi Borobudur. Karya ini menampilkan empat tema adegan meraiik dalam kisah romansa Manohara dengan teknik batik tulis dan menggunakan pewarnaan alam.

Proses penciptaan karya dilakukan dengan membuat desain pada kertas yang kemudian dipindahkan dalam dalam kain katun sutra selanjutnya yaitu melakukan pembatikan, pewarnaan dan pelorodan. Motif pada karya ini telah mengalami proses deformasi yaitu mengubah bentuk asli dari sumber atau melihat objek dari berbagai perspektif dengan menyederhanakan struktur dan proporsi bentuk aslinya menjadi sesuatu yang baru, lebih sederhana, dan proporsi yang berbeda dari objek aslinya. Penggunaan warna alam pada karya Tugas Akhir ini seperti membawa nuansa alami pada karya ini dan memberikan gaya klasik yang menuansakan batik tradisional. Proses pewarnaan menggunakan bahan pewarna alami memerlukan waktu yang lebih lama dari proses pewarnaan menggunakan bahan sintetis. Warna alami ini diperoleh dari bagian-bagian pada tumbuhan seperti daun, kulit kayu, kulit buah dan bagian-bagian tumbuhan lainnya. Dalam proses

pewarnaannya membutuhkan pencelupan berulang kali untuk mendapatkan hasil intensitas warna yang diinginkan.

Karya yang dihasilkan berupa selendang batik sebagai pelengkap busana dengan ukuran 200 cm x 50 cm. Pola penyusunan motif ini didominasi oleh bentuk-bentuk pada relief narif romansa Manohara pada Candi Borobudur yang telah diproses melalui teknik deformasi. Setiap masing-masing karya menampilkan adegan-adegan yang berbeda. Adegan cerita yang diankata merupakan adegan cerita yang unik dan menarik dan di dukung oleh naskah cerita yang mengandung pesan moral didalamnya. Adegan-adegan menarik tersebut dituangkan secara berurutan pada karya pertama hingga karya keempat, sehingga menjadi rangkaian cerita yang runtut.

B. Saran

Kendala yang dialami penulis adalah proses pembuatan konsep desain yang membutuhkan kreatifitas dalam mengolahan ide, hal ini dapat diatasi dengan memaksimalkan pengumpulan data dan mempelajari referensi yang didapat dari berbagai sumber. Selain itu kurangnya ketelitian ketika proses pemindahan motif dari kertas pola/desain kedalam kain sehingga beberapa detail motif terlewat untuk disalin. Kendala berikutnya adalah kurangnya fokus ketika proses menutup bagian tertentu pada kain dengan malam batik sehingga beberapa bagian desain yang seharusnya tidak tertutup lilin/malam menjadi tertutup malam, maka ketelitian harus sangat diperhatikan. Kendala terakhir ialah penulis kurang tepat dalam memperhitungkan banyaknya cairan pewarna alami yang dibutuhkan sehingga penulis harus menyiapkan cairan pewarna alami tambahan ketika proses pewarnaan berlangsung, tentu saja hal menyebabkan ketidak efektifitas dan ketidak efisien waktu, tenaga dan biaya. Kendala yang penulis alami ini dapat dijadikan pembelajaran dalam proses berkarya kedepannya. Pembelajaran yang dapat diambil dari proses penciptaan karya Tugas Akhir ini yaitu untuk selalu cermat, teliti dan fokus dalam memperhitungkan dan melaksanakan tiap-tiap proses selama berkarya.

LAMPIRAN

A. BIODATA



BIODATA PROBADI

Nama : Yeni Indri Harti
 Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 28 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Tanjungan RT 03 RW 10,
 Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur,
 Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa
 Tengah
 No.Hp : 0895402869000
 Email : yeniharti45@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2005-2006 : TK RA Muslimat NU Bumisegoro Borobudur
 2006-2012 : SDN Ringin Putih 1 Borobudur
 2012-2015 : SMP N 1 Borobudur
 2015-2018 : SMP N 1 Salaman
 2018-2022 : Intitut Seni Indonesia Yogyakarta

PENDIDIKAN INFORMAL

- 2019 : Peserta kegiatan komunitas Candi Siap Sadar Lingkungan di Candi Prambanan oleh Djarum Foundation
- 2019 : Peserta kegiatan komunitas Candi Siap Sadar Lingkungan di Candi Ratu Boko oleh Djarum Foundation
- 2021 : Peserta kegiatan komunitas Candi Siap Sadar Lingkungan di Candi Sambisari dan Candi Banyunibo oleh Djarum Foundation
- 2021 : Peserta Workshop Kewirausahaan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- 2021 : Magang di Rumah Batik Lumbini Borobudur
- 2022 : Peserta kegiatan belajar Seni Baca Relief (SEBAR)

PENGALAMAN ORGANISASI/ KEPANITIAAN

- 2019 : Pameran perdana mahasiswa Jurusan Kriya 2018 “Akarasa”
- 2020-2022 : Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Kriya ISI Yogyakarta
- 2021 : Panitia Makrab Jurusan Kriya Angkatan 2020 “Tanpa Sekat” Anggota Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni (P3WILSEN) di kelurahan Banyu Biru, Dukun, Magelang
- 2022 : Anggota Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM ISI YOGYAKARTA 2021

PRESTASI

- 2020 : Proposal Pendanaan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)
- 2021 : Proposal Pendanaan Program KBMI (Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia)
- 2021 : Penghargaan Terbaik II Kriya on Special Media Award
- 2021 : Peserta Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) EXPO XII 2021 di Universitas Brawijaya.

B. POSTER PAMERAN

K I S A H

R O M A N S A M A N O H A R A

Pada Relief Candi Borobudur Sebagai Inspirasi Penciptaan Selendang Batik

Pameran
13-17
Juni 2022
Gedung Tekstil
Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta

Tugas
Akhir
Kriya
Tekstil

YENI INDRI HARTI
1812056022



DOSEN PEMBIMBING :
Dra.Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Toyibah Kusumawati, M.Sn



S-1 KRIYA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

C. KATALOG

KISAH
**ROMANSA
 MANOHARA**
 Pada Relief Candi Borobudur, Sebagai Inspirasi Penciptaan Selendang Batik



TUGAS
 AKHIR
 KRIYA TEKSTIL

YENI INDRI HARTI
 1812056022

13-17
 JUNI 2022



Program Studi S-1 Kriya Seni
 Fakultas Seni Rupa
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sinopsis Kisah
ROMANSA MANOHARA

Saat ini ketika di Negeri Panca ada dua raja, satu di utara, yang memerintah sesuai dengan dramanya, dan satu di selatan dengan raja yang tidak mempunyai dengan dia. Negeri utara makmur, namun negeri selatan jatuh menuju keruntuhan, dan rakyat meninggalkan selatan menuju utara. Raja selatan saat itu mendengar bahwa ada raja muda bernama Jaminetro di utara yang bisa memuntahkan negeri pada waktu yang tepat, maka raja menyewa pemburu, agar untuk menangkapnya. Pemburu yang kenal dengan raja itu membunuh si pemburu raja, raja utara, dan pemburu mencodakan jasad raja. Kemudian Raja Panca dan kerabat utara pergi pada yang ia namai Sudhana, ia adalah Bodhisattwa pada kelahiran terdahulu, dan ia tumbuh dengan semua seni dan ilmu, dan dalam kelahiran ini ia menyempurnakan kebajikan juga.

Selanjutnya pemburu yang telah menyebarkan Jaminetro suatu ketika bertemu raja di banegara, dan raja itu menunjuk kerabat Manohara yang mandu di lokom kerabat pada hari ke-15 tiap bulan. Pemburu menangkap Manohara dengan jero di bina, dan kemudian membawanya kepada Sudhana, yang langsung sudah dia pada Mukhera dan membawanya bersama kerabat ke istana, di mana Sudhana mengabdikan dirinya kepada Manohara.

Raja utara puna gemasah jahat yang takut kehilangan jabatannya ketika Sudhana mewakili kerajaan, maka ia merencanakan kejahatan sang pangeran ia membuat raja mengutus Sudhana dalam tugas berbalaya untuk menaklukkan suatu pangeran. Sudhana tak dhiyaya berhasil dan pulang dengan kemenangan. Tattala Sudhana pergi, persis ke jama, juga berpuasa membatin Manohara, namun ia kabur dan berhasil kembali keadanya. Raja Utara, raja selatan, di tempat kediamannya Sudhana, setelah melalui banyak kesulitan, berhasil kembali dengan kesuksesannya, dan pada akhirnya direvisi oleh Raja Utara. Kemudian keduanya kembali ke Panca di mana Sudhana dinobatkan menjadi raja, dan memerintah dengan adil (Ardhana 2015:16-17).



KARYA I

TERTANGKAPNYA
 MANOHARA

KARYA II

PERTEMUAN
 MANOHARA DENGAN
 SUDHANA



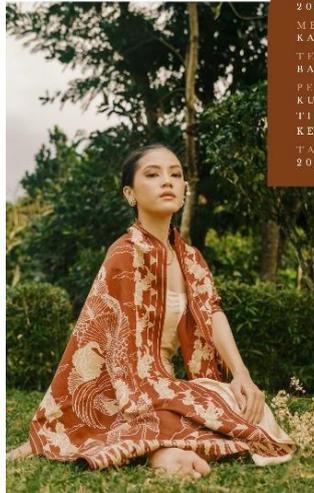
UKURAN
 200CM X 50 CM
 MEDIA
 KATUN SUTRA
 TEKNIK
 BATIK TULIS
 PEWARNAAN
 INDIGOPERA &
 DAUN
 KELENGKENG
 TAHUN
 2022

UKURAN
 200 CM X 50 CM
 MEDIA
 KATUN SUTRA
 TEKNIK
 BATIK TULIS
 PEWARNAAN
 KULIT BUAH
 JOLAWE
 TAHUN
 2022



KARYA
III

PERJUANGAN SUDHANA
MENDAPATKAN
MAHOHARA KEMBALI



UKURAN
200CM X 50 CM
MEDIA
KATUN SUTRA
TEKNIK
BATIK TULIS
PEWARNAAN
KULIT BUAH
TINGGI DAUN
KELENGKENG
TAHUN
2022



SUDHANA DAN
MAHOHARA MENJADI
RAJA DAN RATU
YANG BAIK

KARYA
IV



UKURAN
200CM X 50 CM
MEDIA
KATUN SUTRA
TEKNIK
BATIK TULIS
PEWARNAAN
KULIT BUAH
JOLAWER DAUN
KELENGKENG
TAHUN
2022



*Romanza
Manohara*

Konsep Karya

Kisah romanse Manohara merupakan kisah romanse antara Pangeran Sudhana dan Putri Manohara. Banyak sekali rintangan yang dihadapi oleh keduanya untuk bersama, namun mereka tak pernah menyerah demi cintanya. Kisah ini terdapat pada relief Candi Borobudur di gugus Avalokitesvara panel 1-20.

Penulis mengangkat tema ini karena kisah romanse Manohara mengandung pesan-pesan moral yang baik. Selain itu penulis ingin memotivasi pembaca agar dapat memanfaatkan potensi kearifan budaya Indonesia untuk dijadikan sebagai inspirasi dalam berkarya.

RELIEF

Biodata Penulis

NAMA : YENI INDI HARTI
NIM : 212006022
ALAMAT : BOKORUDDI MAGKLANG,
JAWA TENGAH
EMAIL: yenyiharti40@gmail.com
INSTAGRAM: @yenyiharti40
LAHIR : MAGKLANG, 28 OKTOBER 2000

D. SUASANA PAMERAN

